

ABSTRAK

© Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Muhamad Arifin (2018) :Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik” (Studi Multisitus di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru).

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi adanya degradasi akhlak yang terjadi dikalangan generasi Indonesia menimbulkan keresahan yang tidak berkesudahan. Hadirnya beberapa kasus yang tidak mencerminkan karakter Indonesia yang bermartabat sering terjadi. Untuk itu madrasah bercita-cita besar dapat melahirkan generasi Indonesia yang unggul serta mempunyai kecerdasan spiritual karena dengan spiritual manusia akan mempunyai nilai moralitas yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dalam pembelajaran kelas di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di luar sekolah di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multisitus di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru. Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data, penelitian ini menghasilkan tiga temuan. Pertama, Upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual di dalam pembelajaran di kelas dimulai dari perencanaan visi,misi serta tujuan yang hendak dicapai. Kedua, upaya guru dalam pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, upaya guru dalam proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual di luar. seorang guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, memberikan bekal ketika peserta didik melakukan kegiatan di luar sekolah agar tetap bisa membentengi diri dari hal-hal negatif. Upaya guru adalah menampung dan mengembangkan kegiatan-kegiatan peserta didik yang dilakukan diluar sekolah untuk dikembangkan lagi di madrasah, memberikan dukungan dan memotivasi peserta didik, mengawasi dan menjaga agak tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Kesuksesan peserta didik adalah kesuksesan seorang guru.

Kata kunci : pembentukan akhlak, kecerdasan spiritual

ملخص

محمد عارفين (2018) : جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة (دراسة متعددة المواقع بالمدرسة الثانوية "الإخوان" والمدرسة الثانوية "المنورة").

كان الدافع لهذا البحث هو وقوع الانحلال الخلقي المقلق لدى الشباب الإندونيسي. وحدوث حالة منحرفة عن شخصية إندونيسية جليلة. ومن ثم، للمدرسة طموح في توليد الجيل الإندونيسي الراهن ذي الذكاء الروحي حيث يتأنب الإنسان به.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (1) جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة في عملية التعليم والتعلم بالمدرسة الثانوية "الإخوان" والمدرسة الثانوية "المنورة" بكتنابارو. (2) معرفة جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة في النشاط الإضافي بالمدرسة الثانوية "الإخوان" والمدرسة الثانوية "المنورة" بكتنابارو. (3) معرفة جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة خارج المدرسة بالمدرسة الثانوية "الإخوان" والمدرسة الثانوية "المنورة" بكتنابارو. أما مدخل البحث فهو باستخدام المنهج الكيفي بتصميم دراسة متعددة المواقع بالمدرسة الثانوية "الإخوان" والمدرسة الثانوية "المنورة" بكتنابارو. بناء على تحليل البيانات حصل البحث على ثلاثة نتائج. أولاً، أن جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة في عملية التعليم والتعلم يتمثل في تحديد الرؤية والخطوات والأهداف التي يراد حصولها. ثانياً، جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة يتمثل في النشاط الإضافي. ثالثاً، جهد المدرس في تشكيل الخلق بتطوير الذكاء الروحي لدى الطلبة يتمثل في النشاط خارج المدرسة. فلم يقتصر المدرس على التعليم بل التأديب، وتزويد الطلبة عند اشتراك الطلبة النشاط خارج المدرسة حماية على شخصياتهم من السلبيات. وكان جهد المدرس هو قبول أنشطة الطلبة خارج المدرسة وتطويرها داخل المدرسة، ومموافقة الطلبة وتشجيعهم، وإشرافهم وحمايتهم من السلبيات. وكان نجاح الطلبة هو نجاح المدرس.

ABSTRACT

Muhamad Arifin (2018): Teachers' Efforts in the Process of Forming Morals through the Development of Learners' Spiritual Intelligence (Multi-sites Study di MA Al-Ikhwan and MA Al-Munawwarah Pekanbaru)

This research was carried out based on the existence of moral degradation in Indonesian generation which causes endless unrest. The presence of several cases that do not reflect a dignified Indonesia character is common. For that reason, aspiring madrasah (Islamic school) aspires to produce Indonesian generation who are excellent and have spiritual intelligence because, with spirituality, a human being will have a high moral value. This research aims (1) to find out teachers' efforts in the process of moral formation through the development of learners' spiritual intelligence during classroom activities at MA Al-Ikhwan and MA Al-Munawwarah Pekanbaru, (2) to find out the teachers' efforts in the process of forming morals through the development of learners' spiritual intelligence during extracurricular activities at the schools, and (3) to find out teachers' efforts in the process of moral formation through the development of learners' spiritual intelligence outside the schools. It was carried out through a qualitative approach with multi-sites design. Based on the analysis results, this research yields three findings. First, teachers' efforts in the process of moral formation through the development of learners' spiritual intelligence during classroom activities starts from planning vision, mission and goals to be achieved. Second, the teachers' efforts in the process of forming morals through the development of learners' spiritual intelligence during extracurricular activities. Third, the teacher's efforts in the process of moral formation through the development of spiritual intelligence outside the school show that the teachers do not only teach but also educate, provide supplies when their students do activities outside the school in order to be able to fortify themselves from negative things. The teacher's efforts include accommodating and developing the students' activities that are done outside the school to be redeveloped in the schools, providing support and motivating them, observing and taking care in order to not falling into negative things. The success of a learner is the success of a teacher.

Keywords: moral formation, spiritual intelligence